

TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWI TENTANG KANKER PAYUDARA DI APIKES CITRA MEDIKA SURAKARTA

Ikrima Rahmasari^a, Rahayu Kurniadewi^{b*}, Liss Dyah Dewi Arini^c

^a Prodi S1 Keperawatan Universitas Duta Bangsa Surakarta

^b Prodi D III Kebidanan AKADEMI KEBIDANAN CITRA MEDIKA

^c Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta

* Koresponden penulis : Rahayu0545@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Cancer is one type of disease that is feared by many people in the world so it is better to prevent it. The results of the preliminary study after being asked questions to 10 female students about breast cancer showed that 6 female students knew about the definition of breast cancer, and how to detect it early and 4 other female students only knew about the definition of breast cancer.

Objective: to determine the level of knowledge of female students about breast cancer at APIKES Citra Medika Surakarta.

Methods: Using quantitative descriptive, the population is all female students of APIKES Citra Medika Surakarta obtained 87 respondents, the sampling technique uses probability sampling by simple random sampling, the research instrument uses a closed questionnaire and uses univariate analysis.

Results: The level of knowledge about breast cancer is good, there are 50 respondents (57.5%), 29 respondents (33.3%), and 8 respondents (9.2%) have less knowledge.

Conclusion: The level of knowledge about breast cancer is good, sufficient and lacking.

Keywords: Knowledge level, female students, Breast Cancer

Pendahuluan: Kanker merupakan salah satu jenis penyakit yang ditakuti oleh banyak orang di dunia sehingga ada baiknya mencegahnya. Hasil studi pendahuluan setelah dilakukan tanya jawab kepada 10 orang mahasiswa tentang kanker payudara didapat hasil 6 orang mahasiswa mengetahui tentang pengertian kanker payudara, dan cara deteksi dini dan 4 orang mahasiswa yang lain hanya mengetahui tentang pengertian kanker payudara.

Tujuan: untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa tentang kanker payudara di APIKES Citra Medika Surakarta.

Metode: Menggunakan Deskriptif Kuantitatif, populasinya adalah seluruh mahasiswa APIKES Citra Medika Surakarta didapatkan 87 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*, instrumen penelitian menggunakan *kuesioner* tertutup dan menggunakan analisis univariat.

Hasil: Tingkat pengetahuan tentang kanker payudara baik ada 50 responden (57,5 %), berpengetahuan cukup 29 responden (33,3 %), dan berpengetahuan kurang 8 responden (9,2 %).

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan tentang kanker payudara baik, cukup dan kurang.

Kata kunci: Tingkat pengetahuan, mahasiswa, Kanker Payudara

Jurnal Keperawatan Duta Medika Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta.

Email: jkdm.udb.ac.id

Website: ojs.udb.ac.id

Pendahuluan

Kanker merupakan salah satu jenis penyakit yang sangat ditakuti oleh banyak orang di dunia sehingga ada baiknya mencegahnya. Kanker payudara menduduki posisi kedua sebagai penyebab kematian di Indonesia. Menurut WHO, sebanyak 8 – 9 % wanita akan mengalami kanker payudara dalam hidupnya. Setiap

tahun lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat. Sedangkan pada tahun 2000 diperkirakan 1,2 juta wanita terdiagnosis kanker payudara dan lebih dari 700.000 meninggal karena kanker payudara. Di Indonesia belum ada data statistik akurat, namun data yang terkumpul menunjukkan bahwa

kanker payudara menduduki peringkat pertama diantara kanker lainya pada wanita. (Nina Siti Mulyani dan Nuryani, h: 29).

Data profil kesehatan RI 2007 menunjukkan bahwa proporsi kanker payudara yang dirawat inap di rumah sakit di Indonesia mengalami peningkatan selama 3 tahun berturut-turut yaitu 20,63 % pada tahun 2004 menjadi 22,8 % tahun 2005 dan menjadi 26,74 % pada tahun 2006 serta masuk dalam 10 jenis kanker terbanyak di rumah sakit di Indonesia yakni kanker payudara, kanker servik, kanker hati, dan saluran empedu intrahepatik, leukimia, limfoma non hodgkins, kanker bronkus dan paru, kanker ovarium, kanker kolon, kanker daerah regtosigmoid dan anus, dan kanker nasopharing. (Depkes RI, 2007).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Kasus penyakit kanker yang ditemukan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 sebanyak 11.341 kasus, lebih sedikit dibanding tahun 2011 (19.637 kasus). Penyakit kanker terdiri dari, Ca.mamae 4.206 kasus (37,09%), Ca.hepar 2.755 (24,29%), Ca.servik 2.259 kasus (19,92%) dan Ca.Paru 2.121 kasus (18,70%). (Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2012).

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008, wilayah di Jawa Tengah dengan angka kejadian kanker payudara tertinggi berada di Semarang sebanyak 4215 kasus, diikuti Surakarta sebanyak 3829 kasus, Sukoharjo sebanyak 771 kasus, dan Kudus sebanyak 456 kasus. (Anggorowati, 2013).

Pencegahan pada kasus kanker payudara dengan jumlah kasus di Surakarta sebanyak 3829 kasus pada tahun 2008 perlu dilakukan deteksi dini kanker payudara dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari yang bisa dilakukan sendiri yaitu periksa payudara sendiri (SADARI) sampai dilakukan tenaga medis yaitu mamografi, thermografi dan USG (*ultrasonography*). Kejadian kanker

dapat disebabkan oleh banyak faktor risiko, seperti kegemukan, periode menstruasi, usia, merokok dan kurang berolahraga. (Pamungkas, 2011 h: 73)

Hasil studi pendahuluan, terdapat 769 mahasiswa di APIKES Citra Medika Surakarta, 648 diantaranya adalah mahasiswa putri. Setelah dilakukan tanya jawab kepada 10 orang mahasiswi tentang kanker payudara didapat hasil 6 orang mahasiswi mengetahui tentang pengertian kanker payudara, dan cara deteksi dini dan 4 orang mahasiswi yang lain hanya mengetahui tentang pengertian kanker payudara. Terdapat 1 orang mahasiswi APIKES yang mengalami *fibroadenomma mammae*, jika tidak mengetahui penatalaksanaan yang benar dapat menyebabkan kanker payudara. Pentingnya mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswi tentang kanker payudara dikarenakan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswi tentang payudara, agar dapat mendeteksi dini kanker payudara. Pemilihan Mahasiswi sebagai subjek penelitian dikarenakan adanya kasus kanker payudara yang terjadi pada usia dibawah 30 tahun hal ini disebabkan karena meningkatnya faktor risiko kanker payudara.

Metode

Penelitian ini bertempat di APIKES Citra Medika Surakarta. Jenis penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan mahasiswi tentang kanker payudara. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswi APIKES Citra Medika yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yang meliputi :

Kriteria inklusi :

1. Mahasiswi APIKES Citra Medika Surakarta tingkat I, II, III
2. Mahasiswi APIKES Citra Medika Surakarta bersedia menjadi responden.

3. Mahasiswi APIKES Citra Medika Surakarta bisa baca tulis dan bisa berbahasa Indonesia.
4. Mahasiswi APIKES Citra Medika Surakarta hadir pada saat penelitian

Kriteria eksklusi :

1. Mahasiswi APIKES Citra Medika Surakarta yang sedang sakit
2. Mahasiswi APIKES Citra Medika Surakarta yang sudah keluar.

Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*, teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan pengambilan sampel secara acak dan sampel yang diperoleh disebut sampel random, dengan penghitungan slovin diperoleh besar sampel sebanyak 87 mahasiswi. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dan daftar mahasiswa APIKES Citra Medika Surakarta. Pengolahan data pada penelitian ini meliputi *editing, coding, scoring, tabulasi*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat.

Hasil Dan Diskusi

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Tentang Pengertian Kanker Payudara Di APIKES Citra Medika Surakarta

No	Pengetahuan	n	(%)
1	Baik	56	64,4
2	Cukup	24	27,6
3	Kurang	7	8
Jumlah		87	100

(Sumber : Data Primer)

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa dari 87 responden mayoritas yang berpengetahuan baik sebanyak 56 responden (63,22 %).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Tentang Faktor Risiko Kanker Payudara Di APIKES Citra Medika Surakarta

Penelitian yang dilakukan pada bulan Mei 2015 ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Tentang Kanker Payudara di APIKES Citra Medika Surakarta. Sumber – sumber yang didapatkan baik dari data primer maupun data sekunder setelah dilakukan analisis data didapatkan tingkat pengetahuan mahasiswi tentang kanker payudara.

Penelitian dilakukan terhadap 87 sampel dengan karakteristik responden di tampilkan pada Gambar 1.

Berdasarkan Gambar 1 karakteristik jumlah responden berdasarkan usia mayoritas memiliki usia 19 – 25 tahun sebanyak 72 responden, sedangkan karakteristik berdasarkan tingkat pada gambar 2 mayoritas responden pada tingkat 2 sebanyak 31 responden.

Berdasarkan tabel 2. Variabel penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan kanker payudara dengan kategori baik 50 responden (57,5%), Cukup 29 (33,3%) responden dan kurang 8 responden (9,2%). dapat dilihat bahwa dari 87 responden mayoritas yang berpengetahuan baik sebanyak 50 responden (57,5 %).

Berikut ini adalah hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pengertian kanker payudara.

Berikut ini adalah hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang faktor risiko kanker payudara :

No	Pengetahuan	n	(%)
1	Baik	38	43,7
2	Cukup	45	51,7
3	Kurang	4	4,6
	Jumlah	87	100

(Sumber : Data Primer)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 87 responden mayoritas yang berpengetahuan cukup 45 responden (51,7 %).

Berikut ini adalah hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang tanda gejala kanker payudara :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Tentang Tanda Gejala Kanker Payudara Di APIKES Citra Medika Surakarta.

No	Pengetahuan	ni	(%)
1	Baik	53	60,9
2	Cukup	18	20,7
3	Kurang	16	18,6
	Jumlah	87	100

(Sumber : Data Primer)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa mayoritas yang berpengetahuan baik sebanyak 53 responden (60,9 %).

Berikut ini adalah hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Di APIKES Citra Medika Surakarta.

No	Pengetahuan	n	(%)
1	Baik	46	39,1
2	Cukup	34	52,9
3	Kurang	7	8
	Jumlah	87	100

(Sumber : Data Primer)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 87 responden mayoritas yang berpengetahuan baik sebanyak 46 responden (52,9 %)

Berikut ini adalah hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang stadium kanker payudara :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Tentang Stadium Kanker Payudara Di APIKES Citra Medika Surakarta

No	Pengetahuan	N	(%)
1	Baik	39	44,8
2	Cukup	38	43,7
3	Kurang	10	11,5
	Jumlah	87	100 %

(Sumber : Data Primer)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa mayoritas yang berpengetahuan baik sebanyak 39 responden (44,8 %)

Berikut ini adalah hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang pengobatan kanker payudara :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Tentang Pengobatan Kanker Payudara Di APIKES Citra Medika Surakarta

No	Pengetahuan	n	(%)
1	Baik	50	57,5
2	Cukup	29	33,3
3	Kurang	8	9,2
Jumlah		87	100

(Sumber : Data Primer)

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa mayoritas yang berpengetahuan baik sebanyak 50 responden (57,5 %).

Hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk diagram pada gambar 3 menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswi tentang kanker payudara dari 87 responden, Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan baik tentang kanker payudara sebanyak 50 responden (57,5 %)

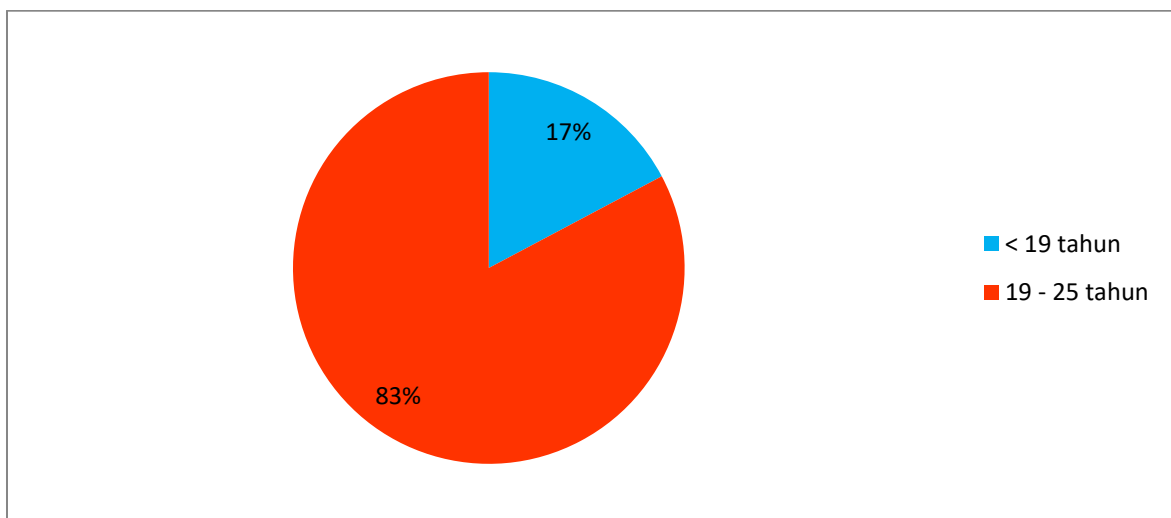
Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “ *why* ” dan “ *how* ”, misalnya mengapa air mendidih bila dipanaskan, mengapa bumi berputar, mengapa manusia bernafas, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012; h. 1)

Mahasiswi APIKES Citra Medika Surakarta mayoritas berusia 19 -25 tahun. Faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah faktor usia. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan

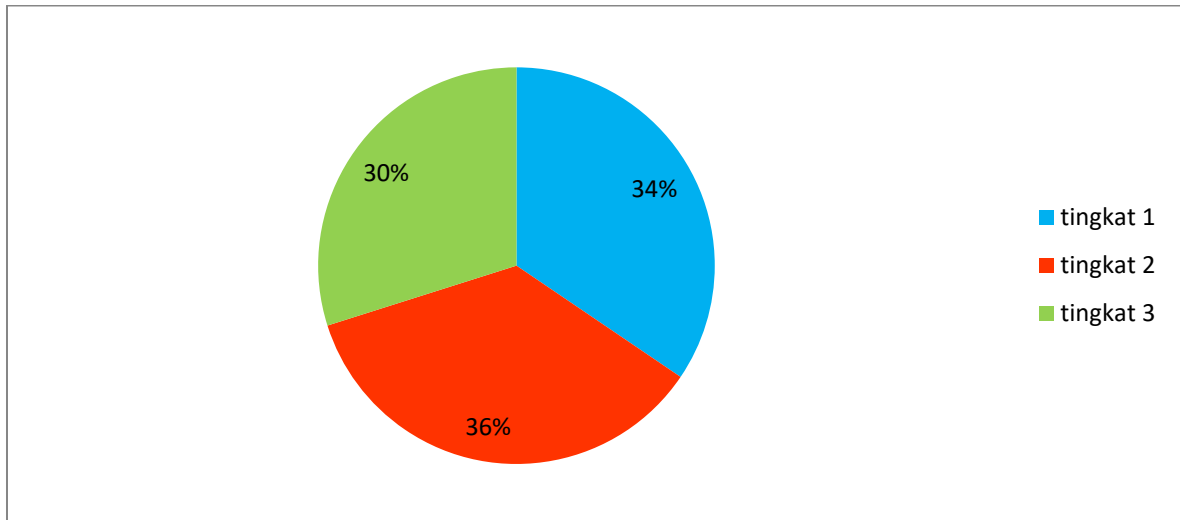
pola pikirnya (Notoatmodjo 2011 dalam jurnal penelitian Wahyuni 2012 h; 9-10).

Berdasarkan penelitian Azmeilia Syafitri Lubis (2010) dengan Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dan SADARI Dengan Perilaku SADARI Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara Angkatan 2008, dengan hasil terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dan SADARI dengan perilaku SADARI, dari 79 responden menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dan SADARI mayoritas dalam kategori baik sejumlah 54 orang (68,4%) sehingga mempengaruhi perilaku SADARI.

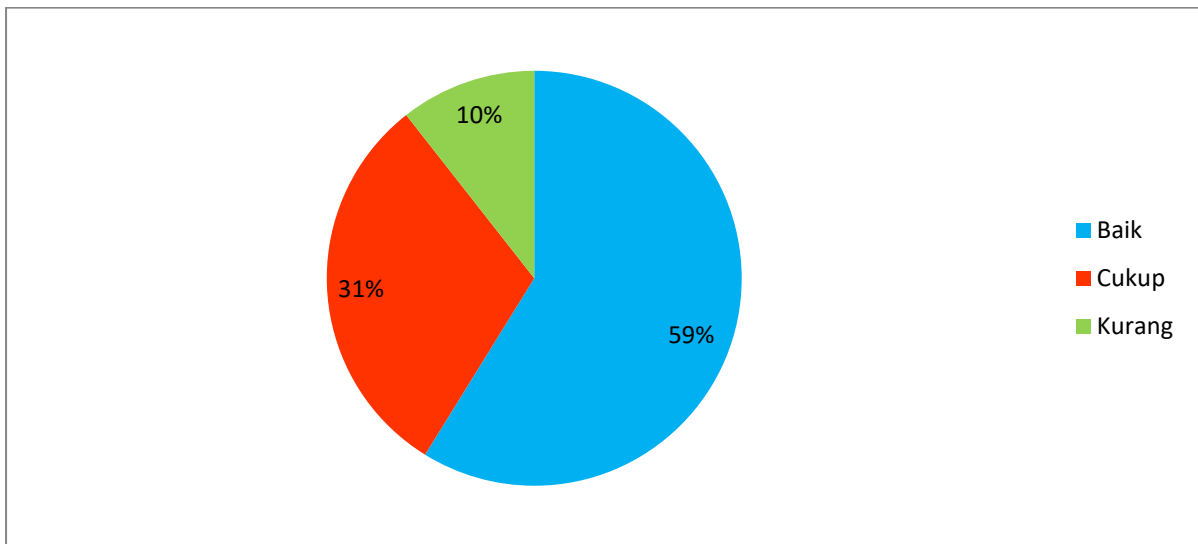
Pengetahuan tentang kanker payudara sangat penting diberikan kepada remaja atau mahasiswi untuk dapat mendeteksi kanker payudara secara dini, pada penelitian ini tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dalam kategori baik.



Gambar 1 Histogram Data Karakteristik Responden Berdasarkan Usia



Gambar 2 Histogram Data Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat



Gambar 3 Histogram Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Tentang Kanker Payudara Di APIKES Citra Medika Surakarta

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 87 responden tentang "Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Tentang Kanker Payudara di APIKES Citra Medika Surakarta yaitu : Tingkat pengetahuan mahasiswi tentang kanker payudara memiliki pengetahuan mayoritas dengan kategori baik. Saran untuk responden diharapkan mencari informasi kesehatan reproduksi dan mengikuti seminar tentang kanker payudara,

Saran yang diberikan adalah sebagai berikut : bagi Ilmu Pengetahuan Diharapkan dapat dijadikan masukan bagi peneliti lain untuk dapat

mengembangkan penelitian ini untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dengan mengambil wilayah yang lebih luas dan sampel yang lebih banyak, Diharapkan mampu memberikan pendidikan tentang kesehatan reproduksi pada mahasiswi, terlebih tentang kanker payudara. Dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi seminar mengenai kanker payudara dan bagi Tenaga Kesehatan Diharapkan agar meningkatkan perannya terutama dalam peningkatan pengetahuan kesehatan tentang kanker payudara

dengan melakukan penyuluhan kesehatan agar dapat diaplikasikan

Daftar Pustaka

- Anggorowati, Lindra. Faktor Resiko Kanker Payudara. Semarang: Jurnal Kesehatan Masyarakat; 2013 [Diakses Tanggal 22 Maret 2015]. Diambil dari: <http://journal.unnes.ac.id>
- Departemen Kesehatan Jawa Tengah. Profil Kesehatan Jawa Tengah 2012. 2013.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Republik Indonesia 2007.2008
- Lubis.Azmeilia.Syafitri.Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dan SADARI Dengan Perilaku SADARI Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara Angkaran 2008 Tahun 2010. (diakses tanggal 22 Maret 2015) Diambil dari: <http://journal.usu.ac.id>
- Notoatmodjo.S. Metode penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.h. 1
- Pamungkas. Deteksi dini kanker payudara. Yogyakarta: Buku Biru; 2011.
- Wahyuni.Dwi. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara di Karang Taruna Dusun Tugu Desa Jatiwarno Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun 2012. [diakses pada tanggal 12 Desember 2014]. Diambil dari: <http://digilib.stikes.kusuma.husada.ac.id>.